

## **BAB II**

### **TINJAUAN PUSTAKA**

#### **2.1 Penelitian Terdahulu**

Penelitian ini didasarkan pada hasil penelitian sebelumnya yang mengambil topik mengenai Analisis Perbandingan Kinerja Keuangan Bank Syariah Mandiri dan Bank Negara Indonesia Syariah Sebelum Merger.

##### **2.1.1 Yoga Adi Surya, Binti Nur Aisyah ( 2020)**

Penelitian ini mengambil topik tentang Analisis Perbandingan Kinerja Keuangan Bank BNI Syariah dan Bank Syariah Mandiri di Masa Pandemi Covid-19. Penelitian ini bertujuan untuk melakukan analisis perbandingan kinerja keuangan antara Bank Syariah Mandiri dengan Bank BNI Syariah selama pandemi Covid-19, dengan menggunakan catatan laporan keuangan triwulan 1, 2, 3 dan 4 untuk tahun 2019, triwulan 1 untuk tahun 2020. Sampel yang digunakan adalah Bank Syariah Mandiri dan BNI Syariah. Teknik analisis data yang digunakan menggunakan uji Independent sampel t-test.

Hasil dari penelitian ini adalah Hasil menunjukkan bahwa rasio NPF, BOPO, ROA terdapat perbedaan antara kinerja keuangan Bank Syariah Mandiri dan BNI Syariah sedangkan rasio CAR dan ROE tidak terdapat perbedaan antara kinerja keuangan Bank Syariah Mandiri dan BNI Syariah.

Persamaan penelitian sekarang dengan penelitian terdahulu :

- a. Teknik analisis data yang digunakan sama menggunakan uji independent sampel t-test
- b. Variabel yang diperbandingkan sama menggunakan Bank Syariah Mandiri dan Bank BNI Syariah

Perbedaan penelitian sekarang dengan penelitian terdahulu.

- a. Periode yang digunakan peneliti sekarang menggunakan laporan keuangan triwulan periode 2015-2019, sedangkan penelitian terdahulu menggunakan periode 2019-2020.
- b. Rasio yang digunakan peneliti sekarang menggunakan ROA, NPF, FDR, BOPO. Sedangkan penelitian terdahulu menggunakan rasio ROA, BOPO, NPF, CAR, ROE.

### **2.1.2 Putri Diesy Fitriani (2020)**

Penelitian ini mengambil topik tentang Analisis Perbedaan Kinerja Keuangan Bank Umum Syariah pada Masa Pandemi Covid-19. Penelitian ini bertujuan untuk membandingkan serta melihat perbedaan antara kinerja keuangan Bank BRI Syariah dengan Bank BNI Syariah pada rasio NPF, BOPO dan FDR. Sampel yang digunakan dalam penelitian ini adalah Bank BRI Syariah dan Bank BNI Syariah. Teknik analisis data yang digunakan uji independent sampel t-test.

Hasil dari penelitian ini adalah pertama, jika dilihat dari rasio NPF, ROA, dan BOPO terdapat perbedaan antara kinerja keuangan Bank BRI Syariah dan BNI Syariah. Sedangkan rasio FDR tidak terdapat perbedaan antara kinerja keuangan Bank BRI Syariah dan BNI Syariah.

Persamaan penelitian sekarang dengan penelitian terdahulu :

- a. Rasio yang digunakan penelitian sekarang dengan peneliti terdahulu sama menggunakan rasio ROA, FDR, NPF, dan BOPO
- b. Teknik analisis data yang digunakan peneliti sekarang dengan peneliti terdahulu sama menggunakan uji independet sampel t-test

Perbedaan penelitian sekarang dengan penelitian terdahulu periode yang digunakan pada penelitian sekarang menggunakan laporan keuangan triwulan tahun 2015-2019. Sedangkan penelitian terdahulu menggunakan 2019-2020.

### **2.1.3 Dian Asri Fitriyah, Afiati Kurniasih (2016)**

Penelitian ini mengambil topik tentang Analisis Perbandingan Kinerja Keuangan Perbankan Syariah. Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui perbandingan kinerja keuangan diantara BNI Syariah dan BRI Syariah untuk menentukan variabel-variabel yang menentukan kinerja keuangan seperti CAR, NPF, FDR, BOPO, ROA, dan ROE. Sampel yang digunakan adalah BNI Syariah dan BRI Syariah. Teknik analisis data yang digunakan adalah uji Independent sampel t-test dan analisis regresi.

Hasil dari penelitian ini adalah pertama, jika dilihat dari rasio CAR terdapat perbedaan antara kinerja keuangan Bank BNI Syariah dan BRI Syariah. Kedua, jika dilihat dari rasio ROA terdapat perbedaan pada kinerja keuangan Bank BNI Syariah dan BRI Syariah. Ketiga, jika dilihat dari rasio BOPO terdapat perbedaan pada kinerja keuangan Bank BNI Syariah dan BRI Syariah Keempat, jika dilihat dari rasio NPF terdapat perbedaan pada kinerja keuangan Bank BNI Syariah dan BRI Syariah. Kelima, jika dilihat dari rasio FDR tidak terdapat

perbedaan pada kinerja keuangan Bank BNI Syariah dan BRI Syariah. Keenam, jika dilihat dari rasio ROE tidak terdapat perbedaan pada kinerja keuangan Bank BNI Syariah dan BRI Syariah.

Persamaan penelitian sekarang dengan penelitian terdahulu. Rasio yang digunakan peneliti sekarang dengan peneliti terdahulu sama menggunakan rasio FDR, ROA, NPF, BOPO.

Perbedaan penelitian sekarang dengan penelitian terdahulu :

- a. Teknik analisis data yang digunakan sama menggunakan uji independent sampel t-test.
- b. periode penelitian sekarang menggunakan laporan keuangan triwulan periode 2015-2019. Sedangkan penelitian terdahulu menggunakan periode 2011-2015.

#### **2.1.4 Adyagunita Karini, Dian Fillianti (2018)**

Penelitian ini mengambil topik tentang Analisis Perbandingan Kinerja Keuangan Bank Syariah di Indonesia, Malaysia, Brunei dan Thailand periode 2011-2016. Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui apakah ada perbedaan yang signifikan kinerja keuangan bank syariah antara indonesia, malaysia, brunei, dan thailand selama periode 2011-2016. Sampel yang digunakan adalah Bank Syariah Mandiri, Maybank Islam Berhad, Bank Islam Brunei Darussalam, Bank Islam Thailand. Teknik analisis data yang digunakan adalah Uji ANOVA.

Hasil dari penelitian ini adalah pertama, jika dilihat dari rasio ROA terdapat perbedaan antara kinerja keuangan antara bank syariah di indonesia, malaysia, brunei dan thailand. Kedua, jika dilihat rasio FDR terdapat perbedaan

antara kinerja keuangan antara bank syariah di indonesia, malaysia, brunei dan thailand,. Ketiga, jika dilihat dari rasio CAR terdapat perbedaan antara kinerja keuangan antara bank syariah di indonesia, malaysia, brunei dan thailand.. Keempat, jika dilihat dari rasio NPF terdapat perbedaan antara kinerja keuangan antara bank syariah di indonesia, malaysia, brunei dan thailand.

Persamaan penelitian sekarang dan penelitian terdahulu. Rasio yang digunakan peneliti sekarang dengan peneliti terdahulu sama menggunakan rasio ROA, NPF, FDR.

Perbedaan penelitian sekarang dengan peneliti terdahulu :

- a. Periode yang digunakan peneliti sekarang menggunakan laporan keuangan triwulan tahun 2015-2019, sedangkan peneliti terdahulu menggunakan periode 2011-2016.
- b. Teknik analisis data yang digunakan peneliti sekarang menggunakan uji independent sampel t-test. Sedangkan peneliti terdahulu menggunakan uji ANOVA.

#### **2.1.5 Deny Ismanto, Dwi Keri Agung Laksono (2020)**

Penelitian ini mengambil topik tentang Perbandingan Kinerja Keuangan pada Bank Umum Syariah BUMN. Penelitian ini bertujuan untuk membandingkan kinerja keuangan Bank BRI Syariah, Bank Syariah Mandiri, Bank BNI Syariah periode 2014-2018. Sampel yang digunakan adalah Bank Syariah Mandiri, Bank BNI Syariah, Bank BRI Syariah. Teknik analisis data yang digunakan adalah Uji ANOVA.

Hasil dari penelitian ini adalah pertama jika dilihat dari rasio FDR terdapat perbedaan antara kinerja keuangan Bank Syariah Mandiri, BNI Syariah, dan BRI Syariah. Kedua, jika dilihat dari rasio ROA terdapat perbedaan antara kinerja keuangan Bank Syariah Mandiri, Bank BNI Syariah, BRI Syariah. Ketiga, jika dilihat dari rasio CAR tidak terdapat perbedaan antara kinerja keuangan Bank Syariah Mandiri, BNI Syariah dan BRI Syariah. Keempat, jika dilihat dari rasio NPF tidak terdapat perbedaan antara kinerja keuangan Bank Syariah Mandiri, Bank BNI Syariah, BRI Syariah.

Persamaan penelitian sekarang dengan penelitian terdahulu. Rasio yang digunakan peneliti sekarang dengan peneliti terdahulu sama menggunakan rasio ROA, NPF, FDR.

Perbedaan penelitian sekarang dengan penelitian terdahulu.

- a. Periode yang digunakan peneliti sekarang adalah tahun 2015-2019, sedangkan peneliti terdahulu menggunakan tahun 2014-2018..
- b. Teknik analisis data yang digunakan peneliti sekarang menggunakan uji independet sampel t-test. Sedangkan peneliti terdahulu menggunakan uji ANOVA.

#### **2.1.6 Sutrisno Sutrisno, Bagus Panuntun, Fikri Irfan Adristi (2020)**

Penelitian ini mengambil topik tentang The Effect Of Covid-19 Pandemic On The Performance Of Islamic Bank In Indonesia. Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui dampak pandemi Covid-19 terhadap kinerja bank syariah di Indonesia. Kinerja bank syariah terdiri dari rasio kecukupan modal CAR, NPF, ROA, ROE, NOM, BOPO/ OEIR dan FDR. Sampel yang digunakan

adalah 12 sampel bank umum syariah. Teknik analisis data yang digunakan adalah independent sampel t-test.

Hasil dari penelitian ini pertama, jika dilihat dari rasio FDR terdapat perbedaan selama pandemi dan sebelum pandemi. Kedua, jika dilihat dari rasio ROA tidak terdapat perbedaan sebelum pandemi dan selama pandemi. Ketiga, jika dilihat dari rasio ROE terdapat perbedaan yang signifikan antara bank syariah dan Bank konvensional lebih baik dibandingkan bank syariah. Keempat, jika dilihat dari rasio BOPO tidak terdapat perbedaan sebelum pandemi dan selama pandemi. Kelima, jika dilihat dari rasio NPF tidak terdapat perbedaan selama pandemi dan sebelum pandemi. Keenam, jika dilihat dari rasio CAR tidak terdapat perbedaan sebelum pandemi dan selama pandemi. Ketujuh, jika dilihat dari rasio NOM terdapat perbedaan selama pandemi dan sebelum pandemi.

Persamaan penelitian sekarang dengan penelitian terdahulu. Teknik analisis data yang digunakan sama menggunakan uji independent sampel t-test.

Perbedaan penelitian sekarang dengan penelitian terdahulu. Rasio yang digunakan peneliti sekarang menggunakan rasio ROA, NPF, FDR, BOPO. Sedangkan peneliti terdahulu menggunakan rasio ROA, ROE, NPF, FDR, NOM, BOPO, CAR.

Berikut adalah tabel hasil penelitian terdahulu :

Tabel 2.1  
PEMETAAN PENELITIAN TERDAHULU

Penelitian	Tujuan	Metode			Hasil
		Sampel	Variabel	Teknik analisis	
Yoga Adi Surya, Binti Nur Aisyah (2020) Analisis Perbandingan Kinerja Keuangan Bank Syariah Mandiri dan Bank BNI Syariah di Masa Pandemi Covid-19.	untuk melakukan analisis perbandingan kinerja keuangan bank syariah mandiri dan bank BNI Syariah di masa pandemi covid-19	Bank Syariah Mandiri dan BNI Syariah	Variabel dependent kinerja keuangan sedangkan variabel independent Bank Syariah Mandiri dan BNI Syariah	Uji Independent sampel t-test.	Rasio NPF, rasio ROA terdapat perbedaan, dan rasio BOPO terdapat perbedaan antara kinerja keuangan bank syariah mandiri dan bank negara inonesia syariah. rasio CAR dan ROE tidak terdapat perbedaan.
Putry Diesy Fitriani (2020) Analisis Perbandingan Kinerja Keuangan Bank Umum Syariah di Masa Pandemi Covid-19	untuk membandingkan serta melihat perbedaan antara kinerja keuangan Bank BRI Syariah dengan Bank BNI Syariah	Bank BRI Syariah dan BNI Syariah	Variabel dependent adalah kinerja keuangan sedangkan variabel independent Bank BRI Syariah dan BNI Syariah.	Uji Independent sampel t-test.	Rasio NPF, ROA, BOPO terdapat perbedaan. Sedangkan rasio FDR tidak terdapat perbedaan.



Penelitian	Tujuan	Metode			Hasil
		Sampel	Variabel	Teknik analisis	
Dian Asri Fitriah, Afiati Kurniasih (2016) Analisis Perbandingan Kinerja Keuangan Perbankan Syariah.	Untuk mengetahui perbandingan kinerja keuangan BRI Syariah dan BNI Syariah untuk menentukan variabel yang menentukan kinerja keuangan seperti CAR, NPF, FDR, BOPO, ROA, ROE.	Bank BRI Syariah dan BNI Syariah	Variabel dependent kinerja keuangan sedangkan variabel independent Bank BNI Syariah dan BRI Syariah	Uji Independent sampel t-test dan analisis regresi.	Rasio ROA terdapat perbedaan, rasio BOPO terdapat perbedaan, rasio NPF terdapat perbedaan, dan rasio CAR terdapat perbedaan. Sedangkan CAR, FDR tidak terdapat perbedaan.
Adyagunita Karini, Dian Fillinati (2018) Analisis Perbandingan Kinerja Keuangan Bank Syariah di Indonesia, Malaysia, Brunei, Thailand periode 2011-2016.	Untuk mengetahui apakah ada perbedaan yang signifikan kinerja keuangan bank syariah antara indonesia, malaysia, brunei, dan thailand selama periode 2011-2016.	Bank Syariah Mandiri, Maybank Islam Berhad, Bank Islam Brunei Darussalam, Bank Islam Thailand.	Variabel dependent kinerja keuangan, sedangkan variabel independent Bank Syariah Mandiri, Maybank Islam Berhad, Bank Islam Brunei Darussalam, Bank Islam Thailand.	Uji ANOVA	Rasio ROA terdapat perbedaan, rasio FDR terdapat perbedaan, rasio CAR terdapat perbedaan, dan rasio NPF terdapat perbedaan antara kinerja keuangan Bank Syariah Mandiri, Maybank Islam Berhad, Bank Islam Brunei Darussalam, dan Bank Islam Thailand.

Penelitian	Tujuan	Metode			Hasil
		Sampel	Variabel	Teknik analisis	
Deny Ismanto, Dwi Keri Agung Laksono (2020) Perbandingan Kinerja Keuangan pada Bank Umum Syariah BUMN	untuk membandingkan kinerja keuangan Bank BRI Syariah, Bank Syariah Mandiri, Bank BNI Syariah periode 2014-2018	Bank BRI Syariah, BNI Syariah, Bank Syariah Mandiri	Variabel dependent adalah kinerja keuangan. Sedangkan variabel independent Bank BRI Syariah, BNI Syariah, Bank Syariah Mandiri	Uji Anova	Rasio FDR, ROA, CAR terdapat perbedaan. Sedangkan rasio NPF tidak terdapat perbedaan
Sutrisno Sutrisno, Bagus Panuntun, Fikri Irfan Adristi (2020) The Effect Of Covid-19 Pandemic On The Performance Of Islamic Bank In Indonesia.	Untuk mengetahui dampak pandemi Covid-19 terhadap kinerja bank syariah di Indonesia. Kinerja bank syariah terdiri dari rasio kecukupan modal CAR, NPF, ROA, ROE, NOM, BOPO/ OEIR dan FDR.	12 bank umum syariah	Variabel dependent adalah kinerja keuangan. Sedangkan variabel independent Bank Syariah	Uji Independent Sampel T-test.	Rasio FDR, ROE, NOM terdapat perbedaan sebelum pandemi dan selama pandemi. Sedangkan rasio NPF, ROA, BOPO tidak terdapat perbedaan sebelum pandemi dan selama pandemi.

Sumber :Fitriani (2020), Surya & Asiyah (2020), Fitriah & Kurniasih (2016), Ismanto & Laksono (2020), Karini & Filianti (2018), Sutrisno, Panuntun & Adristi (2020)

## **2.2 Landasan Teori**

Landasan teori pada sub bab ini didukung dengan teori pendukung yang dimana teori pendukung tersebut akan menjadi dasar dalam menyusun kerangka pemikiran yang mampu merumuskan hipotesis.

### **2.2.1 Kinerja Keuangan**

Menurut Fahmi(2012) kinerja keuangan adalah suatu analisis yang dilakukan untuk melihat sejauh mana suatu perusahaan telah melaksanakan dengan menggunakan aturan-aturan pelaksanaan keuangan secara baik dan benar. kinerja keuangan Martono (2017) merupakan hasil dari kegiatan operasi perusahaan yang disajikan dalam bentuk angka-angka keuangan. Berkaitan dengan analisis kinerja keuangan, bank memiliki beberapa tujuan, yaitu :

- a. Untuk mengetahui keberhasilan pengelolaan keuangan bank, terutama kondisi likuiditas, kecukupan modal, dan profitabilitas yang dicapai pada tahun berjalan maupun pada tahun sebelumnya.
  - b. Untuk mengetahui kemampuan bank dalam mendayagunakan semua aset yang dimiliki dalam menghasilkan profit secara efisien.
1. Analisis aspek likuiditas merupakan rasio yang digunakan untuk mengukur kemampuan perusahaan dalam memenuhi kewajiban jangka pendeknya saat jatuh tempo. Rasio-rasio ini dapat dihitung melalui sumber informasi tentang modal kerja yaitu pos-pos aktiva lancar dan hutang lancar. Rasio likuiditas yang umum digambarkan adalah *current ratio*, *quick ratio* dan *financing to deposit ratio* (FDR). Dalam penelitian ini penulis menggunakan rasio FDR. Menurut Darmawi (2011) *Financing to Deposit*

*Ratio* (FDR) adalah rasio yang menyatakan seberapa jauh kemampuan bank dalam membayar kembali penarikan dana yang dilakukan deposan dengan mengandalkan pembiayaan yang diberikan sebagai sumber likuiditasnya. Semakin tinggi rasio ini maka semakin tinggi pula kemampuan likuiditas bank yang bersangkutan, artinya bank memiliki rasio yang besar untuk terjadinya pembiayaan tidak lancar dengan banyaknya pembiayaan yang disalurkan. Namun semakin rendah rasio ini juga mengindikasikan belum optimalnya bank dalam menyalurkan pembiayaan.

Dari ketentuan Bank Indonesia (BI) memberikan batas toleransi pada FDR antara 80%-110%. FDR yaitu hasil perbandingan antara total pembiayaan yang diberikan dengan total dana pihak ketiga.

2. Aspek Kualitas aktiva produktif merupakan rasio yang mampu mengukur penanaman dana bank baik dalam rupiah maupun dalam valuta asing dalam bentuk kredit, surat berharga, penempatan dana bank dan kontijensi pada transaksi rekening. Rasio yang digunakan adalah *Non Performing Financing* (NPF). Menurut Taswan (2006) *Non Performing Financing* (NPF) merupakan suatu pembiayaan yang mengalami masalah dalam pengembaliannya bisa dikarenakan faktor eksternal pihak nasabah maupun internal dari bank itu sendiri. NPF meliputi : kurang lancar, diragukan, NPF meliputi : kurang lancar, diragukan, macet.
3. Aspek efisiensi merupakan rasio yang menggambarkan aktivitas yang dilakukan oleh perusahaan dalam menjalankan operasinya baik dalam

kegiatan penjualan, pembelian dan kegiatan lainnya. Rasio yang digunakan dalam penelitian adalah rasio beban operasional dan pendapatan operasional (BOPO). BOPO merupakan perbandingan antara beban operasional dengan pendapatan operasional. Berdasarkan ketentuan bank indonesia (BI) BOPO dikatakan baik jika berada dibawah 92%.

4. Aspek Profitabilitas merupakan rasio yang digunakan untuk mengukur kemampuan perusahaan dalam menghasilkan laba dari pendapatan yang berhubungan dengan penjualan, aset, ekuitas. Rasio profitabilitas yang digunakan adalah rasio *Return On Asset* (ROA) sebagai alat menganalisis laporan keuangan dari objek penelitian yaitu Bank Syariah Mandiri dan Bank Negara Indonesia Syariah. *Return On Asset* (ROA) adalah kemampuan perusahaan dalam menghasilkan laba bersih setelah pajak dengan menggunakan aset yang dimiliki perusahaan. Semakin besar ROA, semakin efisien penggunaan aset dalam menghasilkan laba. Yang lazim digunakan oleh ojk adalah minimal 1,22%.

### 2.2.2 Definisi Rasio Keuangan

Menurut Halim & hanafi (2016) Rasio keuangan merupakan rasio yang pada dasarnya disusun dengan menggabungkan angka-angka di dalam atau antara laporan laba-rugi dan neraca. Aspek likuiditas yang digunakan dalam penelitian ini adalah financing to deposit ratio (FDR). Satuan ukurannya adalah menggunakan persentase dan untuk mengukurnya digunakan rumus sebagai berikut :

$$FDR = \frac{\text{Pembiayaan yang diberikan}}{\text{Total Dana Pihak Ketiga}} \quad (1)$$

Aspek kualitas aktiva produktif yang digunakan dalam penelitian ini adalah rasio non performing financing (NPF). NPF merupakan suatu pembiayaan yang mengalami masalah dalam pengembaliannya bisa dikarenakan faktor eksternal pihak nasabah maupun internal dari bank itu sendiri. NPF meliputi : kurang lancar, diragukan, NPF meliputi : kurang lancar, diragukan, macet. Satuan ukurannya adalah menggunakan persentase dan untuk mengukurnya digunakan rumus sebagai berikut :

$$NPF = \frac{\text{Pembiayaan bermasalah}}{\text{Total Pembiayaan}} \quad (2)$$

Aspek efisiensi yang digunakan dalam penelitian ini adalah rasio beban operasional terhadap pendapatan operasional (BOPO) Rasio ini digunakan untuk mengukur tingkat efisiensi dan kemampuan bank dalam melakukan kegiatan operasinya. Satuan ukurannya adalah presentase. Penentuan rasio ini dapat dihitung menggunakan rumus sebagai berikut :

$$BOPO = \frac{\text{Beban Operasional}}{\text{Pendapatan Operasional}} \quad (3)$$

Aspek profitabilitas yang digunakan dalam penelitian ini adalah rasio Return On Asset (ROA) sebagai alat menganalisis laporan keuangan dari objek penelitian yaitu bank syariah mandiri dan bank negara indonesia syariah. Satuan ukurannya adalah menggunakan presentase dan untuk mengukurnya digunakan rumus sebagai berikut :

$$ROA = \frac{\text{Laba Bersih}}{\text{Total Aset}} \quad (4)$$

### **2.2.3 Perbedaan Kinerja Keuangan Bank Syariah Mandiri dan Bank Negara Indonesia Syariah Sebelum Merger Berdasarkan Aspek Profitabilitas**

Aspek Profitabilitas merupakan rasio yang digunakan untuk mengukur kemampuan perusahaan dalam menghasilkan laba dari pendapatan yang berhubungan dengan penjualan, aset, ekuitas. Rasio yang digunakan adalah *Return On Asset* (ROA). Rasio ROA menurut Halim & Hanafi (2016) merupakan rasio yang digunakan untuk mengukur kemampuan perusahaan untuk menghasilkan laba dengan menggunakan total aset yang dimiliki perusahaan setelah disesuaikan dengan biaya-biaya untuk mendanai aset tersebut.

Dari hasil penelitian Surya & Asiyah (2020) menyatakan bahwa rasio ROA terdapat perbedaan antara kinerja keuangan Bank Syariah Mandiri dan Bank BNI Syariah. Menurut penelitian Fitriani (2020) menyatakan bahwa terdapat perbedaan. Menurut penelitian Fitriah & Kurniasih (2016) menyatakan bahwa terdapat perbedaan. Rasio ROA terdapat perbedaan. Menurut Karini & Filianti (2018) rasio ROA terdapat perbedaan. Menurut Ismanto & Laksono (2020) rasio ROA terdapat perbedaan pada kinerja keuangan bank Syariah Mandiri dan Bank Negara Indonesia. Sedangkan menurut penelitian Sutrisno, Panuntun & Adristi (2020) rasio ROA tidak terdapat perbedaan.

### **2.2.4 Perbedaan Kinerja Keuangan Bank Syariah Mandiri dan Bank Negara Indonesia Syariah Sebelum Merger Berdasarkan Aspek Likuiditas**

Aspek likuiditas merupakan rasio yang digunakan untuk mengukur kemampuan perusahaan dalam memenuhi kewajiban jangka pendeknya saat jatuh tempo. Rasio yang digunakan adalah *Financing to Deposit Ratio* (FDR). Rasio

FDR merupakan rasio yang digunakan untuk mengukur komposisi jumlah yang diberikan dengan jumlah dana dan modal yang dimiliki. Semakin tinggi rasio ini maka semakin rendahnya likuiditas bank yang bersangkutan.

Hasil penelitian yang dilakukan oleh Fitriani (2020) rasio FDR tidak terdapat perbedaan. Menurut Fitriah & Kurniasih (2016) rasio FDR tidak terdapat perbedaan.. Menurut Karini & Filianti (2018) rasio FDR terdapat perbedaan. Menurut Ismanto & Laksono (2020) rasio FDR terdapat perbedaan. Menurut Sutrisno, Panuntun & Adristi (2020) rasio FDR terdapat perbedaan.

#### **2.2.5 Perbedaan Kinerja Keuangan Bank Syariah Mandiri dan Bank Negara Indonesia Syariah Sebelum Merger Berdasarkan Aspek Efisiensi**

Aspek efisiensi merupakan rasio yang menggambarkan aktivitas yang dilakukan oleh perusahaan dalam menjalankan operasinya baik dalam kegiatan penjualan, pembelian dan kegiatan lainnya. Rasio yang digunakan dalam penelitian ini adalah Beban Operasional dan Pendapatan Operasional (BOPO). Menurut Hamdi (2014) BOPO merupakan perbandingan antara beban operasional dengan pendapatan operasional dalam mengukur tingkat efisiensi dan kemampuan bank dalam melakukan kegiatan operasionalnya.

Hasil dari penelitian yang dilakukan oleh Surya & Asiyah (2020) rasio BOPO terdapat perbedaan. Menurut Fitriani (2020) rasio BOPO terdapat perbedaan. Menurut Fitriah & Kurniasih (2016) rasio BOPO tidak terdapat perbedaan. Menurut Sutrisno, Panuntun & Adristi (2020) rasio BOPO tidak terdapat perbedaan.



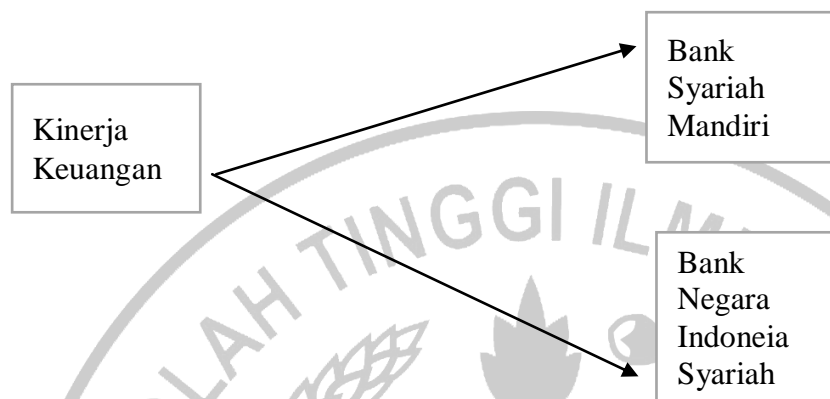
### **2.2.6 Perbedaan Kinerja Keuangan Bank Syariah Mandiri dan Bank Negara Indonesia Syariah Sebelum Merger berdasarkan Aspek Kualitas Aktiva Produktif**

Aspek Kualitas Aktiva Produktif merupakan rasio yang mampu mengukur penanaman dana bank baik dalam rupiah maupun dalam valuta asing dalam bentuk kredit, surat berharga, penempatan dana bank dan kontijensi pada transaksi rekening. Rasio yang digunakan adalah *Non Performing Financing* (NPF). Rasio NPF merupakan suatu pembiayaan yang mengalami masalah dalam pengembaliannya bisa dikarenakan faktor eksternal pihak nasabah maupun internal dari bank itu sendiri.

Hasil penelitian yang dilakukan oleh Karini & Filianti (2018) rasio NPF terdapat perbedaan. Menurut Fitriah & Kurniasih (2016) rasio NPF terdapat perbedaan. Menurut (Fitriani, 2020) rasio NPF terdapat perbedaan. Sedangkan menurut penelitian Sutrisno, Panuntun & Adristi (2020) rasio NPF tidak terdapat perbedaan.

### 2.3 Kerangka Pemikiran

Berdasarkan penjelasan sub bab sebelumnya maka dapat dibuat kerangka pemikiran sebagai berikut :



Gambar 2.1

### KERANGKA PEMIKIRAN

### 2.4 Hipotesis Penelitian

Penelitian ini terdiri dari beberapa hipotesis penelitian sebagai acuan awal pada penelitian ini yang didasarkan teori dan penelitian terdahulu :

H1 : Kinerja Keuangan Bank Syariah mandiri dan Bank Negara Indonesia Syariah Sebelum Merger terdapat perbedaan berdasarkan aspek likuiditas

H2 : Kinerja keuangan Bank Syariah Mandiri dan Bank Negara Indonesia Syariah Sebelum Merger terdapat perbedaan berdasarkan aspek kualitas aktiva produktif

H3 : Kinerja keuangan Bank Syariah Mandiri dan Bank Negara Indonesia Syariah Sebelum Merger terdapat perbedaan berdasarkan rasio efisiensi

H4 : Kinerja Keuangan Bank Syariah Mandiri dan Bank Negara Indonesia Syariah Sebelum Merger terdapat perbedaan berdasarkan rasio profitabilitas